

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai jenis motivasi prososial yang dominan pada diri perawat rawat inap Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 90% perawat rawat inap di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung memiliki *Intrinsic Motivation* yang dominan, 7.5% perawat memiliki *Ipsocentric Motivation* yang dominan, dan 2.5% perawat memiliki *Endocentric Motivation* yang dominan.
- 2) Di antara perawat yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic*, 38.89% perawat tergolong cukup sering mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan kepada *Intrinsic Motivation*, sebanyak 44.44% perawat tergolong sering mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan kepada *Intrinsic Motivation* dan 16.67% sisanya tergolong sangat sering mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan kepada *Intrinsic Motivation*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- 1) Melakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi faktor *modelling* terhadap orang tua yang mempengaruhi jenis motivasi prososial dominan pada perawat di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung.
- 2) Melakukan penelitian mengenai kontribusi faktor *reward* yang diterima oleh perawat yang mempengaruhi jenis motivasi prososial dominan pada perawat di Rumah Sakit “X” Kabupaten Bandung.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- 1) Bagi perawat rawat inap yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic Motivation*, agar mempertahankan motivasi dominan tersebut dalam menolong para pasien yang dirawat. Misalnya dengan cara membina komunikasi antar perawat dan pasien sehingga dapat mengetahui kebutuhan dari para pasien secara spesifik. Selain itu hendaknya para perawat terus memelihara semangat untuk melayani orang sakit dalam dirinya.
- 2) Bagi perawat rawat inap yang cukup sering dan sering mendasarkan perilaku menolong mereka kepada *Intrinsic Motivation*, agar lebih meningkatkan *Intrinsic Motivation* dalam membantu para pasien dengan cara berusaha merefleksikan kembali mengenai panggilan diri menjadi seorang perawat.

- 3) Bagi Rumah Sakit “X” untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi bahwa hampir seluruh perawat rawat inap memiliki *Intrinsic Motivation* yang dominan dalam dirinya, namun memiliki perbedaan tingkat keseringan dalam mendasarkan perilaku menolong mereka pada *Intrinsic Motivation*. Pihak Rumah Sakit “X” dapat melakukan *sharing* dengan para perawat untuk mendiskusikan kesulitan dan hambatan sehari-hari dalam membantu para pasien yang dihadapi oleh perawat.